

## **ANALISIS PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA**

Syahrul Andi Wijaya<sup>1</sup>, Afakrul Masub Bakhtiar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik

<sup>1</sup>xptu2.syahrulandiw27@gmail.com, <sup>2</sup>afakh@umg.ac.id,

### **ABSTRACT**

*Group investigation is a type of model that gives students the opportunity to learn critical thinking and develop their own abilities so that they can easily analyze the elements of learning in any classroom or outside the classroom through investigation. The teacher's duty must consider several factors, one of which is the use of learning models that can enhance students' learning motivation. Learning motivation is the learning process carried out by students and within their own minds, which includes quotes, will, and desire. Therefore, the researcher wants to re-examine using a literature review method to determine whether it is indeed effective for science subjects. It is hoped that this can provide input for teachers and educators in carrying out the learning process effectively and maximally. Because the increased motivation to learn will have an impact on improving students' learning outcomes. The GI cooperative learning strategy is very suitable for science education. With the relatively broad science curriculum and design elements that contribute to the scientific method, it is expected that students in groups will be able to contribute consistently based on their daily experiences.*

*Keywords: group investigation, learning motivation*

### **ABSTRAK**

*Group investigation* adalah jenis model yang memberikan siswa kesempatan untuk belajar cara berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka sendiri sehingga mereka dapat dengan mudah menganalisis unsur-unsur pembelajaran di kelas mana pun atau di luar kelas melalui penyelidikan. Tugas mengajar guru harus mempertimbangkan beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan dalam pikirannya sendiri yang meliputi kutipan, kemauan, dan keinginan. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji kembali dengan metode kajian literatur untuk mengetahui apakah memang efektif untuk materi IPA. Sehingga diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan staf pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan maksimal. Karena meningkatnya motivasi belajar tersebut akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran kooperatif GI sangat cocok untuk pendidikan IPA. Dengan materi IPA yang lumayan luas dan elemen desain yang berkontribusi pada metode ilmiah, diharapkan siswa dalam

kelompok akan dapat berkontribusi secara konsisten berdasarkan pengalaman sehari-hari mereka.

Kata Kunci: investigasi kelompok, motivasi belajar

### **A. Pendahuluan**

Kurikulum Merdeka merupakan inisiatif pendidikan di Indonesia yang diluncurkan pada tahun 2020. Tujuannya adalah untuk membantu sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta konteks lokal. Munculnya Kurikulum Merdeka didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menyesuaikan dengan tren terkini, dan mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik bagi siswa (Cholilah et al. 2023). Kurikulum ini menekankan pada pengembangan keterampilan, kreativitas, dan karakter siswa melalui metode pengajaran yang lebih kontekstual dan interaktif. Kurikulum Merdeka juga diyakini dapat membantu siswa mempelajari materi ujian dan beban lebih banyak sekaligus memberi guru lebih banyak waktu untuk berinovasi dalam pengajaran. Dengan demikian, pendidikan di Indonesia diharapkan menjadi lebih meningkat, relevan dan mampu mendidik generasi yang akan

menghadapi tantangan di masa mendatang (Hehakaya and Pollatu 2022). Proses peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan proses peningkatan sumber daya manusia. Selain itu, pengawasan terhadap guru tidak terlalu penting dalam proses peningkatan mutu siswa (Ni Nengah Sudiasih, Wibawa, and Margunayasa 2020).

Metode *group investigation* merupakan tugas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan produktivitasnya. Berdasarkan jenis penelitian kelompok, mengajar bukan hanya sekedar mentransfer ilmu dari guru kepada siswa, tetapi juga merupakan cara bagi siswa untuk mengembangkan ilmunya sendiri (Hia, Telaumbanua, and Harefa 2022). *Group investigation* adalah jenis model yang memberikan siswa kesempatan untuk belajar cara berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka sendiri sehingga mereka dapat dengan mudah menganalisis unsur-unsur

pembelajaran di kelas mana pun atau di luar kelas melalui penyelidikan. Model pembelajaran *Group Investigation* adalah meminimalkan evaluasi menggunakan tes, mengutamakan learning by doing, membangun motivasi intrinsik, mengutamakan pilihan siswa, memperlakukan siswa sebagai orang bertanggung jawab, pertanyaan-pertanyaan terbuka, mendorong rasa saling menghormati dan saling membantu, membangun konsep diri yang positif (Pratami, Suhartono, and Salimi 2019).

Tugas mengajar guru harus mempertimbangkan beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan dalam pikirannya sendiri yang meliputi kutipan, kemauan, dan keinginan (Yugakisha and Jayanta 2021). Menurut penelitian (Rubiana and Dadi 2020) terdapat dua jenis faktor pendorong yaitu faktor internal dan faktor eksternal. 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan terdiri dari kebutuhan-kebutuhannya, baik fisik maupun

psikologis, serta persepsi-persepsinya terhadap dirinya sendiri yang akan mempengaruhi dan menghambat kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya, harga-harga dan harapan-harapannya, cita-cita dan harapan-harapannya, keinginannya untuk bekerja, minatnya, dan motivasinya. 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu dan terdiri dari faktor-faktor seperti hadiah, keterampilan, hukuman, pujian, imbalan yang diterima, dan lingkungan sekitar secara umum. Salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif adalah *group investigation*, yang memiliki kelebihan dibandingkan pembelajaran individual karena melibatkan sekelompok siswa (Wijaya, Sulistya, and Tego 2018).

Sejalan dengan penelitian (Ni. N. Sudiasih and Margunayasa 2020) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Melalui Lesson Study Terhadap Penguasaan Konsep Ipa Siswa". Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan sehingga simpulan pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran group investigation melalui lesson

study terhadap penguasaan konsep IPA siswa semester genap kelas IV SD di Gugus VII Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yaitu  $19,55 > 14,55$ . Berdasarkan hasil penelitian diperoleh terdapat beberapa saran yang diajukan yakni: Kepada guru yang mengajar muatan mata pelajaran IPA SD disarankan menggunakan model group investigation pada pembelajaran IPA sehingga dapat berpengaruh positif pada peningkatan penguasaan konsep IPA.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih mudah menyerap materi dan mencapai hasil belajar yang diharapkan (N. K. I. P. Putri, Murda, and Sudana 2019). Menurut banyak peneliti diatas model pembelajaran ini cukup berhasil pelaksanaannya, oleh karena itu peneliti ingin mengkaji kembali apakah memang efektif untuk materi IPA. Sehingga diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan staf pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif

dan maksimal. Karena meningkatnya motivasi belajar tersebut akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa..

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan ialah metode kualitatif study literatur. Study literatur merupakan kumpulan kegiatan yang sesuai dengan metode pengumpulan data, analisis dan peringkasan, serta analisis data secara objektif, sistematis, analitis, dan kritis pada model pengajaran (F. A. Putri, Bramasta, and Hawanti 2020). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan kajian pustaka atau pustaka kajian-kajian dari beberapa jurnal nasional, internasional, dan yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pustaka ini disebut analisis isi (content analysis) (Rahmi Pertiwi, Risnita, and Jailani 2023). Tujuan analisis literatur adalah mengumpulkan, menilai, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari sumber-sumber literatur agar informasi tidak melenceng atau menjadi mis informasi (Impi 2023).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian ini di temukan 15 artikel yang akan dikaji. Hasil penelitian utama disajikan dengan jelas untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang ditemukan selama penelitian. Sangat penting untuk menyajikan poin-poin utama tanpa menawarkan interpretasi atau analisis apa pun, ini dikenal sebagai analisis isi.

1) Penelitian (Suarna 2018) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas IX H Smp Negeri 2 Negara”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan metodologi Group Investigation dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa IPA. Motivasi belajar siswa IPA terus meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya, mencapai kategori tertinggi pada siklus II, yaitu 76,11. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa IPA juga menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus, yaitu 66,06%

untuk refleksi awal, 72,97% untuk refleksi I, dan 78,09 untuk siklus II. Daya serap siswa secara klasikal adalah 66,06%, 72,97% untuk siklus I, dan 78,09% untuk ketuntasan belajar siswa klasikal juga menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus, yaitu 34,29% untuk refleksi awal, dan 62,86% untuk siklus I, dan dan meningkat menjadi 88,57% pada siklus II. Tanggapan siswa terhadap penerapan model ini tergolong positif yaitu sebesar 55,63.

2) Penelitian (Eko Mulyadi and Warnoto 2020) berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Dan Prestasi Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation*”. Hasil penelitian dengan menggunakan model GI menunjukkan bahwa pada tahap pertama peserta didik memiliki motivasi dalam kategori tinggi sebesar 24 atau 75%, sedangkan pada tahap kedua peserta didik memiliki motivasi dalam kategori tinggi sebesar 29 atau 90,63%. Model pembelajaran GI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa XTL2.

- 3) Penelitian (Hanifah, Mudzanatun, and Sukamto 2020) berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantu Media Puzzle Board Terhadap Hasil Belajar IPA". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran investigasi kelompok menggunakan papan puzzle lebih efektif dalam pembelajaran IPA jika dilihat dari bahan ajar human learning yang digunakan siswa kelas V SDN Menur Demak. Dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, yang dapat dilihat dari hasil posttest yang lebih tinggi dari pada hasil pretest. Nilai rata-rata pretest yang dihasilkan sekitar 60,5, sedangkan nilai rata-rata posttest sekitar 72,5. Jika disajikan dalam format tersebut, jumlah siswa yang mencapai KKM pada hasil belajar pretest sekitar 22,7%, sedangkan hasil posttest sekitar 86,36%.
- 4) Penelitian (Bilatu, Rede, and Pursitasari 2016) berjudul "Implementasi model pembelajaran invesitigasi kelompok berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD INPRES 2 Tondo". Hasil angket nilai motivasi sebelum tindakan sebesar 74%, dan setelah tindakan pada siklus I masing-masing mencapai 84,03% dan 91%. Hal ini berkaitan dengan kompetensi pedagogik ketiga yang menyatakan bahwa guru pada umumnya melaksanakan pembelajaran yang bersifat bijaksana dan interaktif. Berdasarkan hasil kajian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dalam kelas IPA untuk melaksanakan model pembelajaran investigasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Penelitian (Sumartini 2023) berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi pada Materi Struktur Sel Jaringan Tumbuhan". Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, serta analisis data yang telah dipaparkan pada paragraf IV, dapat disimpulkan bahwa: a.) Dengan menggunakan

model pembelajaran investigasi kelompok pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 20 Bandung dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata kuliah Ilmu Pengetahuan Alam Biologi. b.) Analisis hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi setelah setiap pokok bahasan dipelajari. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada semester I (15,78%), semester II (63,15%), dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan (80%).

- 6) Penelitian (Sunarti and Hadi 2019) berjudul “Penerapan Metode Kooperatif *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Materi Biotik – Abiotik”. Berdasarkan hasil PTK yang dilaksanakan di SMK Perintis Depok Kelas X Ak.2 dengan menggunakan metode inkuiri kelompok kooperatif pada materi biologi dan abiotik, motivasi dan pemahaman siswa dapat ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa adalah dengan meningkatkan minat siswa terhadap materi biologi dan abiotik

dari kategaori kurang menjadi cukup menjadi baik. Peningkatan pemahaman siswa diukur dengan tercapainya indikator keberhasilan belajar dengan persentase ketuntasan lebih dari 80%, yaitu setara dengan 83,33% siswa pada siklus III.

- 7) Penelitian (Hidayatulloh 2020) berjudul “Pengaruh Metode *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Pembelajaran Fisika Materi Dinamika Kelas X MA NW Kabar”. Hasilnya, terdapat manfaat yang lebih besar ketika menggunakan metode pembelajaran investigasi kelompok kooperatif berkenaan dengan capaian pembelajaran dan motivasi dalam kurikulum pendidikan jasmani dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa capaian pembelajaran memiliki tingkat keberhasilan 75% dengan kategori tinggi, sedangkan motivasi belajar memiliki tingkat keberhasilan 54,54% dengan kategori tinggi.
- 8) Penelitian (Faizzah, Indrawati, and Budiarmo 2022) “Pengaruh Model Pembelajaran GI-GI (*Group Investigation-Guided*

*Inquiry*) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada kelas pembelajaran eksperiensial memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan pendekatan GI-GI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMP.

- 9) Penelitian (Taek, Sila, and Masing 2022) berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Materi Ekosistem Pada Motivasi Belajar Siswa". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN Kiupunu dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Group Investigation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII. Kondisi yang dimaksud ditunjukkan dengan nilai signifikan pada uji T-sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

*Group Investigation* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII.

- 10) Penelitian (Mahayuni, Suharsono, and Warpala 2017) berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Kelas Vii Siswa Smp Negeri 3 Sidemen". Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* memberikan kontribusi optimal terhadap motivasi belajar siswa, sehingga berpotensi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa IPA. Hal tersebut dapat dijelaskan pada uraian di bawah ini.
- 11) Penelitian (Ramadansur, Dinata, and Rahmadhani Al-Khani 2023) berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (Gi) Berbantu *Audio Visual* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 3 Pekanbaru". Hasil tes motivasi belajar yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok tergolong kuat secara audiovisual, dengan

skor 2,97 dan persentase penyajian sebesar 74,47%. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok dengan alat peraga audiovisual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

12) Penelitian (Widiarsa, Candiasa, and Natajaya 2014) berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Biologi Siswa Sma Negeri 2 Banjar". Siswa yang belajar menggunakan gaya pembelajaran investigasi kelompok kooperatif lebih termotivasi untuk belajar daripada mereka yang belajar menggunakan pendekatan konvensional.

13) Penelitian (Mulyaningtiyas 2018) "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri pada Mata Pelajaran Biologi melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* (GI) berbasis *Lesson Study*". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran GI berbasis LS

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri pada Semester Genap tahun ajaran 2017–2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata motivasi belajar siswa kelas I dan II yang menunjukkan peningkatan sebesar 72% menjadi 72,14%, namun terjadi penurunan pada siswa kelas III yang menunjukkan 71,26%.

14) Penelitian (Hermawan 2018) berjudul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (Pbl) Dan *Group Investigation* (Gi) Dalam Pembelajaran Sejarah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Di Sma Martapura". Terdapat perbedaan motivasi positif siswa dibandingkan dengan siswa dalam pembelajaran sains. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa siswa dengan motivasi tinggi memiliki skor rata-rata 79,58, lebih baik daripada siswa dengan motivasi rendah yang memiliki skor rata-rata 73,56.

15) Penelitian (Puspita 2023) berjudul "Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Arus Listrik DC Melalui Metode

*Group Investigation*". Terdapat perbedaan motivasi positif siswa dibandingkan dengan siswa dalam pembelajaran sains. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa siswa dengan motivasi tinggi memiliki skor rata-rata 79,58, lebih baik daripada siswa dengan motivasi rendah yang memiliki skor rata-rata 73,56.

Dari kajian ini kita dapat mengetahui bahwasanya model pembelajaran Investigasi Kelompok memiliki beberapa langkah dalam proses pembelajaran yakni: 1) mengidentifikasi siswa, 2) mengatur siswa ke dalam kelompok, 3) mengoordinasikan kegiatan pembelajaran, 4) melakukan investigasi, 5) menyajikan laporan akhir, 6) melakukan evaluasi (Trikasari, Ege, and Supiandi 2018). Adapula model pembelajaran investigasi kelompok ini dapat meningkatkan motivasi siswa. Karena adanya diskusi kelompok dan adanya investigasi terhadap lingkungan yang bisa membuat siswa semakin bersemangat mengikuti proses pembelajaran (Ramadansur, Dinata, and Rahmadhani Al-Khani 2023).

Sejalan dengan penelitian (Bilatu, Rede, and Pursitasari 2016), seorang guru harus mampu menciptakan motivasi belajar bagi siswa yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Di samping itu, dapat menunjang keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan tanggapan, serta timbulnya rasa keinginan yang memuncak. Model ini sangat membantu untuk proyek penelitian yang memerlukan aktivitas studi proyek terpadu yang berdampak pada penelitian, analisis, dan sintesis informasi untuk memecahkan masalah tertentu. Strategi pembelajaran kooperatif GI sangat cocok untuk pendidikan IPA. Dengan materi IPA yang lumayan luas dan elemen desain yang berkontribusi pada metode ilmiah, diharapkan siswa dalam kelompok akan dapat berkontribusi secara konsisten berdasarkan pengalaman sehari-hari mereka (Faizzah, Indrawati, and Budiarso 2022).

Keberhasilan pendekatan Investigasi Kelompok sangat menggembirakan terciptanya kerjasama antara guru, siswa, bahan ajar, dan lingkungan sekolah.

Pendekatan Investigasi Kelompok dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. 1) Kolaborasi Efektif antar Siswa, 2) Peran Guru sebagai Fasilitator, 3) Pembagian Tugas yang Jelas, 4) Pemilihan Topik yang Menarik dan Relevan, 5) Dukungan Keterampilan Investigasi, 6) Sumber Belajar yang Memadai, 7) Evaluasi dan Umpan Balik yang Konstruktif (Taek, Sila, and Masing 2022). Seperti model pembelajaran lainnya, model ini juga memiliki kelemahan maupun kelebihan. Kelebihannya yakni ; mengembangkan kemampuan sosial, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, mendorong kemandirian siswa, mengakomodasi beragam gaya belajar, meningkatkan motivasi belajar. Kelemahannya yakni ; membutuhkan waktu yang lebih lama, tantangan dalam pengelolaan kelas, kesulitan pada siswa yang kurang mandiri, memerlukan fasilitas yang memadai, tantangan dalam penilaian (Nurhasanah, Pribadi, and Anggraeni 2022). Secara keseluruhan penelitian diatas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik karena siswa diajarkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dengan

menggunakan pendekatan pembelajaran Group Investigation (GI). Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan keterampilan sains proses mereka dengan baik (Kartikawati, Ningsih, and Akbar 2020).

### **E. Kesimpulan**

Dari artikel yang dikaji hampir 80% hasilnya adalah ada pengaruh signifikan model *Group Investigation* terhadap motivasi siswa. Keberhasilan model Investigasi Kelompok sangat bergantung pada kolaborasi guru, siswa, materi kelas, dan lingkungan sekolah. Jika faktor-faktor ini dipertimbangkan, GI dapat menjadi metode yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial siswa. Secara keseluruhan juga, pendekatan Investigasi Kelompok cukup efektif dalam menumbuhkan pemikiran sosial dan kritis, bahkan jika memerlukan kepemimpinan yang kuat dan pengajaran kelas yang efektif dari para guru. Strategi pembelajaran kooperatif GI sangat cocok untuk pendidikan IPA. Dengan materi IPA yang lumayan luas dan elemen desain yang berkontribusi pada metode ilmiah, diharapkan siswa dalam

kelompok akan dapat berkontribusi secara konsisten berdasarkan pengalaman sehari-hari mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bilatu, Nurlinda, Amram Rede, and Indarini Dwi Pursitasari. 2016. "Implementasi Model Pembelajaran Invesitigasi Kelompok Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD INPRES 2 Tondo." *Mitra Sains* 4(3): 68–77.
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana. 2023. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1(02).
- Eko Mulyadi, and Warnoto Warnoto. 2020. "Peningkatan Motivasi Belajar Dan Prestasi Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Group Investigation." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5(2).
- Faizzah, Umi Nur, Indrawati, and Aris Singgih Budiarmo. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran GI-GI (Group Investigation-Guided Inquiry) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP." *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)* 7(1): 1–8.
- Hanifah, Astari, Mudzanatun Mudzanatun, and Sukanto Sukanto. 2020. "Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantu Media Puzzle Board Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3(3).
- Hehakaya, Enjelli, and Delvyn Pollatu. 2022. "Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan DIDAXEI* 3(2).
- Hermawan, Muhammad Dody. 2018. "Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dan Group Investigation (Gi) Dalam Pembelajaran Sejarah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Di Sma Martapura." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 14(1).
- Hia, Bernike Indah Gusti, Desman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(2).
- Hidayatulloh, Alpiana. 2020. "Pengaruh Metode Grup Investigasi Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Pembelajaran Fisika Materi Dinamika Kelas X Ma Nw Kabar." *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 1(1): 16–20.
- Impi. 2023. "Studi Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Pembelajaran

- Ipa.” *Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)* 6(2).
- Mahayuni, Dewa Ayu Made, Naswan Suharsono, and I Wayan Sukra Warpala. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Kelas Vii Siswa Smp Negeri 3 Sidemen.” *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 7(2): 29–37.
- Mulyaningtiyas, Titis. 2018. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri Pada Mata Pelajaran Biologi Melalui Strategi Pembelajaran Group Investigation ( Gi ) Berbasis Lesson Study.” *Prosiding Seminar Nasional Hayati VI* 4(September): 1–9.
- Pratami, Azmi Zakiyya, Suhartono Suhartono, and Mohammad Salimi. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6(2).
- Puspita, Ida. 2023. “Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Arus Listrik DC Melalui Metode Group Investigation`.” *Indonesian Journal of Teaching and Learning* 3(1): 14–24.
- Putri, Firsta Aditya, Dhi Bramasta, and Santhy Hawanti. 2020. “Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran the Power of Two Di SD.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6(2): 605–10.
- Putri, Ni Km Inten Phramesti, Nym Murda, and Dewa Nym Sudana. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Questions Card Terhadap Pemahaman Konsep \ Dan Keterampilan Berpikir Kritis IPA.” *Thinking Skills and Creativity Journal* 1(2).
- Rahmi Pertiwi, Getar, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. “Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan.” *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1(1): 41–52.
- Ramadansur, Rahmat, Marta Dinata, and Annisa Nur Rahmadhani Al-Khani. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Berbantu Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 3 Pekanbaru.” *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi* 10(1): 54–64.
- Rubiana, Euis Pipie, and Dadi Dadi. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren.” *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi* 8(2).
- Suarna, I Nyoman. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan

- Prestasi Belajar Fisika Siswa.” *Jurnal Pendidikan Fisika ...* 7(2): 113–25.
- Sudiasih, Ni. N., and I. G. Margunayasa. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Melalui Lesson Study Terhadap Penguasaan Konsep Ipa.” *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 3(1).
- Sudiasih, Ni Nengah, I Made Citra Wibawa, and I Gede Margunayasa. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Melalui Lesson Study Terhadap Penguasaan Konsep Ipa Siswa.” *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12(1).
- Sumartini, Susi. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Struktur Sel Jaringan Tumbuhan.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(4): 745–62.
- Sunarti, I, and N Hadi. 2019. “Penerapan Metode Kooperatif Group Investigation Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Materi Biotik-Abiotik.” *Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14: 56–62.
- Taek, Yustina, Vinsensia Ulia Rita Sila, and Feliksitas Angel Masing. 2022. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Materi Ekosistem Pada Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* 6(2): 262–68.
- Widiarsa, Putu, Made Candiasa, and Nyoman Natajaya. 2014. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation ( GI ) Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Biologi Siswa Sma Negeri 2 Banjar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 5(1): 1–9.
- Wijaya, Hendrik, Naniek Sulistya, and Wardani Tego. 2018. “Peningkatan Motivasi Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Siswa Kelas 4 SD.” *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)* 6(7).
- Yugakisha, Made Savitri, and I Nyoman Laba Jayanta. 2021. “Instrumen Penilaian Motivasi Belajar IPA.” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4(3).